

ABSTRAK

UJI EFEKTIVITAS FUNGISIDA SINTETIK DAN NABATI TERHADAP *Colletotrichum* sp. PATOGEN ANTRAKNOSA CABAI RAWIT

Oleh

DELA ARSINTA

Salah satu penyakit utama pada tanaman cabai di daerah tropis dan sub tropis ialah penyakit antraknosa. Penyebab penyakit antraknosa yaitu jamur *Colletotrichum* sp. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bubuk bordo, ekstrak daun mimba, ekstrak daun sirih, dan bahan aktif fungisida sintetik benomil dan mankozeb terhadap diameter koloni, kerapatan spora, dan perkecambahan spora *Colletotrichum* sp. jamur patogen antraknosa buah cabai rawit dan mengetahui sensitivitas *Colletotrichum* sp. patogen antraknosa terhadap fungisida sintetik dan fungisida nabati serta mengetahui pengaruh bubuk bordo, ekstrak daun mimba, ekstrak daun sirih, dan bahan aktif fungisida sintetik benomil dan mankozeb terhadap keterjadian dan keparahan penyakit antraknosa cabai rawit. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Juli 2025 di Laboratorium Penyakit Tanaman, Jurusan Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Penelitian dilakukan dengan dua metode percobaan yaitu secara *in vitro* dengan 6 perlakuan dan 5 ulangan dan secara *in vivo* dengan 6 perlakuan dan 3 ulangan. Data yang diperoleh disusun dalam Rancangan Acak Lengkap, dianalisis dengan analisis ragam dan dilanjutkan dengan uji BNT 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan beberapa fungisida tersebut mampu menghambat diameter koloni *Colletotrichum* sp. serta mampu menekan intensitas penyakit pada cabai rawit secara *in vivo*.

Kata kunci: cabai rawit, *Colletotrichum* sp., ekstrak daun sirih